

Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Agama Islam tentang Munakahat Melalui Resitasi pada Siswa Kelas XII MIPA 2 Semester 1 SMA Negeri 1 Kedungwaru Tulungagung Tahun Pelajaran 2019/2020

Istiqomah

SMA Negeri 1 Kedungwaru Tulungagung, Indonesia
Email: istiqomah@gmail.com

Abstrak: Observasi pada siswa kelas XIII MIPA 2 semester 1 SMA Negeri 1 Kedungwaru Tulungagung Tahun Pelajaran 2019/2020 mata pelajaran Agama Islam materi munakahat. Diketahui jika hasil prestasi belajar siswa masih rendah. Siswa masih banyak yang bingung terkait mata pelajaran Agama Islam materi munakahat. Hal ini mengharuskan guru untuk mengembangkan model pembelajaran di kelas. Penerapan resitasi kepada siswa bertujuan untuk meningkatkan kreatifitas siswa dalam memahami pelajaran di kelas. Diharapkan hal ini dapat meningkatkan nilai ketuntasan siswa. Penelitian yang digunakan yakni penelitian tindakan kelas (PTK). Hasil penelitian menunjukkan jika pada siklus I nilai ketuntasan siswa menjadi 68,4% dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 94,7%. Disamping itu, keaktifan siswa juga meningkat.

Tersedia online di
<https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jprp>
Sejarah artikel

Diterima pada : 2 – 06 – 2022
Disetujui pada : 29 – 06 – 2022
Dipublikasikan pada : 1 – 7 – 2022

Kata kunci: Munakahat, Resitasi dan Prestasi Belajar

DOI: <https://doi.org/10.28926/jprp.v2i3.461>

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) menjadi salah satu mata pelajaran yang diberikan sejak jenjang sekolah dasar. Keislaman ini melandasi aktifitas belajar siswa dan juga menjadi salah satu bekal untuk menjalani aktivitas sehari – hari. Selama ini mata pelajaran PAI tidak dimasukkan kedalam ujian nasional dan jamnya juga sangat terbatas. Dengan adanya hal seperti ini maka pembelajaran PAI ini kurang maksimal diberikan di kelas. Disisi lain, pembelajaran PAI ini sangat penting untuk siswa. Pembelajaran PAI ini sebagai upaya untuk sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Quran dan Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman (Yoni, 2020) dan (Zubaidillah & Nuruddaroini, 2019). Mata pelajaran PAI ini bertujuan untuk mengupgrade kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Yusuf, 2018). Salah satu materi dalam PAI yakni munakahat. Munakahat didefinisikan sebagai perkawinan atau pernikahan.

Berdasarkan hasil pengamatan pada siswa kelas XIII MIPA 2 semester 1 SMA Negeri 1 Kedungwaru Tulungagung Tahun Pelajaran 2019/2020 mata pelajaran Agama Islam materi munakahat diketahui jika nilai ketuntasan siswa masih rendah. Nilai ketuntasan siswa hanya 13,9% dengan standar KKM 75. Rata – rata siswa hanya mencapai 65,3. Berdasarkan hasil wawancara diketahui jika siswa masih banyak yang mengalami kesulitan, nilai siswa masih rendah dan metode pembelajaran masih konvensional. Oleh karena itu perlu dikembangkan metode pembelajaran guna meningkatkan nilai ketuntasan siswa dalam belajar (Suwarni, 2021). Resitasi merupakan salah satu metode yang banyak diterapkan dan banyak hasil yang menyatakan dengan penerapan metode ini dapat meningkatkan hasil prestasi belajar siswa. Metode resitasi ini prinsipnya yakni memungkinkan siswa untuk lebih mengenal untuk saling bertukar pendapat, dapat mempertimbangkan gagasan serta pemecahan

masalah. Pembelajaran dengan menggunakan metode resitasi yakni guru memberi tugas khusus kepada siswa untuk mengerjakan sesuatu di luar jam pelajaran. Pelaksanaannya bisa di rumah, di perpustakaan, dan tempat lain yang bisa dipertanggungjawabkan. Hasil penelitian menunjukkan jika penggunaan metode pembelajaran resitasi dapat meningkatkan nilai prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika (Yusuf Aditya, 2016). Diharapkan dengan penerapan metode resitasi ini dapat meningkatkan keaktifan dan nilai ketuntasan siswa kelas XIII MIPA 2 semester 1 SMA Negeri 1 Kedungwaru Tulungagung Tahun Pelajaran 2019/2020 mata pelajaran Agama Islam materi munakahat.

METODE

Waktu, lokasi dan subjek penelitian

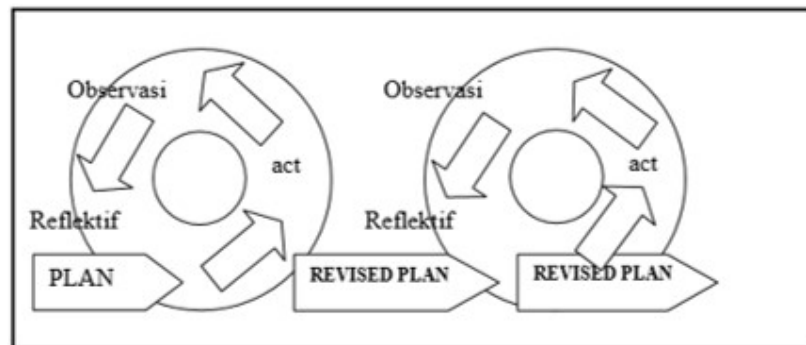
Penelitian ini dilaksanakan di Kelas XII MIPA 2 Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kedungwaru Tulungagung Tahun pelajaran 2019/2020 pada bulan September tahun 2019. Subjek penelitian terdiri dari 36 siswa kelas XII MIPA 2 Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kedungwaru Tulungagung Tahun pelajaran 2019/2020.

Metode penelitian

Metode penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas yang meliputi 2 siklus. Setiap siklus ada perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan juga refleksi. Mata pelajaran yang diteliti yakni dalam pelajaran PAI materi munakahat Metode pembelajaran yang digunakan yakni metode Resitasi .

Prosedur penelitian

Prosedur penelitian dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan juga refleksi (Gambar 1.) (Supargo, 2021).



Gambar 2. Prosedur Penelitian Model Kemmis

Teknik pengumpulan data

Data yang dikumpulkan yakni data hasil pre tes dan juga post tes, hasil pengamatan pembelajaran siswa dan juga hasil wawancara kepada siswa (Widjaja, 2021).

Analisis data

Data yang sudah terkumpul selanjutnya dianalisa dengan menggunakan pendekatan deskriptif sedangkan data rata – rata dan prosentasi dihitung sebagai berikut.

Nilai rata – rata siswa

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = Nilai rata-rata kelas

$\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah Siswa

Ketuntasan belajar siswa secara individu

$$\text{Ketuntasan Individu} = \frac{\sum \text{siswa yang mendapat nilai} \geq 70}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

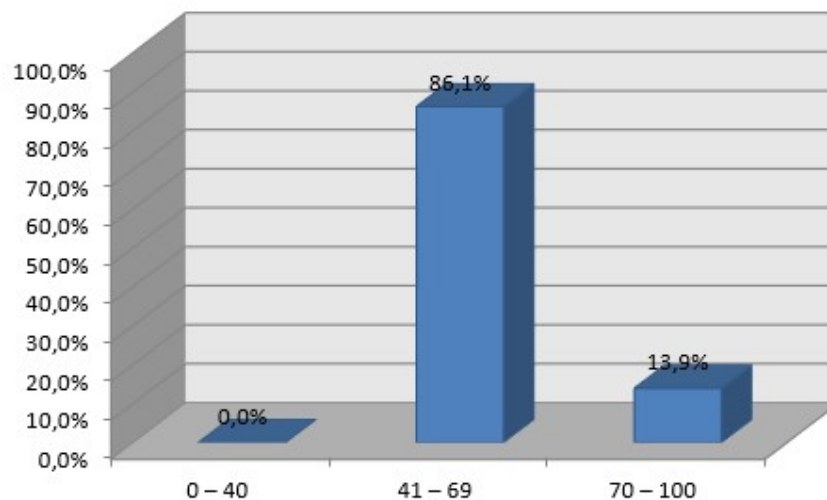
Ketuntasan belajar klasikal

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum tindakan

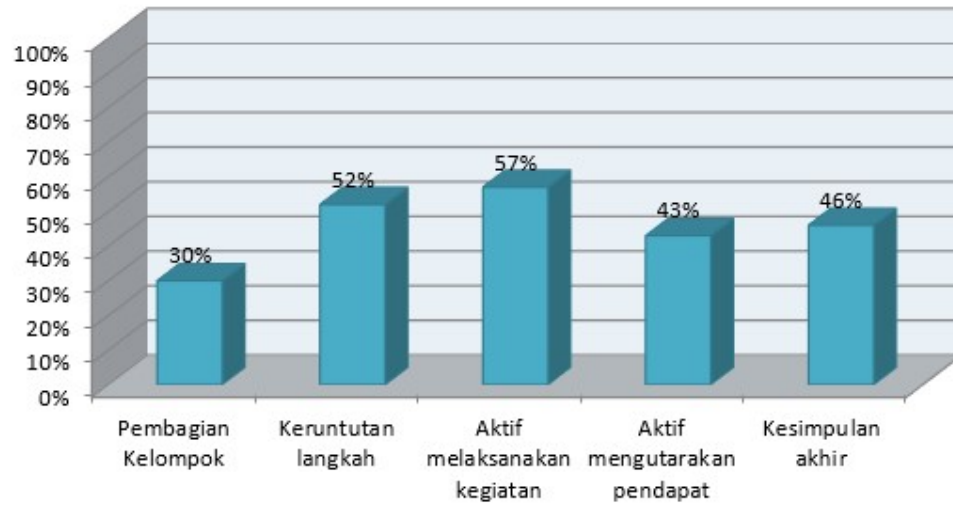
Sebelum tindakan telah dilakukan observasi dan didapatkan hasil bahwa nilai ketuntasan siswa sebelum tindakan masih rendah. Rata – rata nilai siswa 65,3. Nilai ketuntasan siswa hanya 13,9% dengan standar KKM 75. Hal ini disebabkan oleh siswa yang masih belum paham terkait materi munakahat pada mata pelajaran PAI. Menurut (Lestariningsih, 2020) bahwa informasi sangat diperlukan untuk dapat meningkatkan tingkat pengetahuan dan pemahaman seseorang. Nilai ketuntasan yang masih rendah ini perlu ditingkatkan agar siswa mendapatkan nilai yang lebih baik. Resitasi menjadi salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil prestasi belajar siswa. Menurut (Widhiantari, 2012) bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode resitasi ini berprinsip pada siswa yang diminta untuk melakukan kegiatan belajar dengan proses memperdalam dan memperluas pengetahuan dengan topic yang ditentukan. Penerapan metode resitasi pada siswa SMA dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu dilakukan penggunaan metode pembelajaran dengan menggunakan metode resitasi.



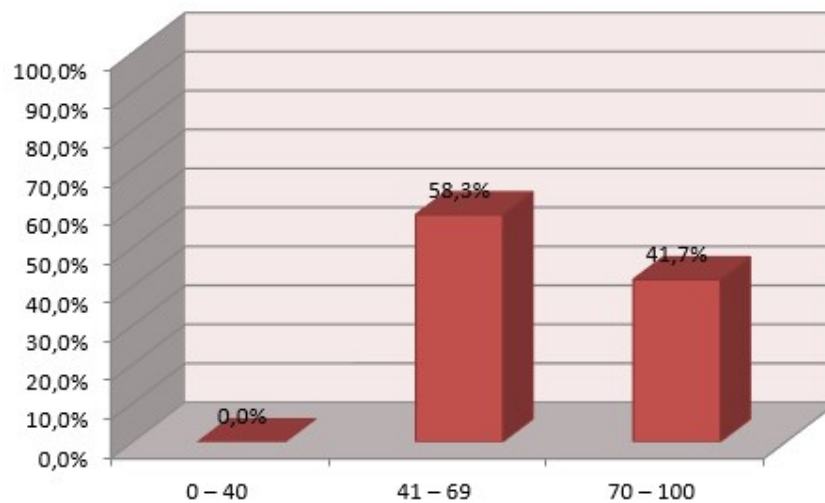
Gambar 2. Sebaran Nilai Sebelum Tindakan

Siklus I

Pada siklus I pembelajaran dengan siswa dilakukan dengan metode resitasi. Pada siklus I ini dimulai dengan perencanaan, kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan, observasi dan tindakan. Hasil keaktifan dan belajar siswa sebagai berikut.



Gambar 3. Keaktifan Siswa Siklus I

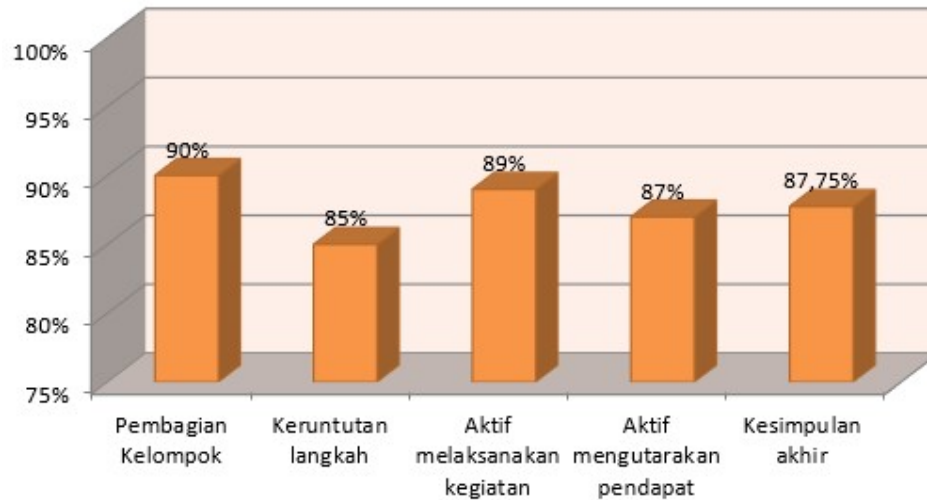


Gambar 4. Sebaran Nilai Siklus I

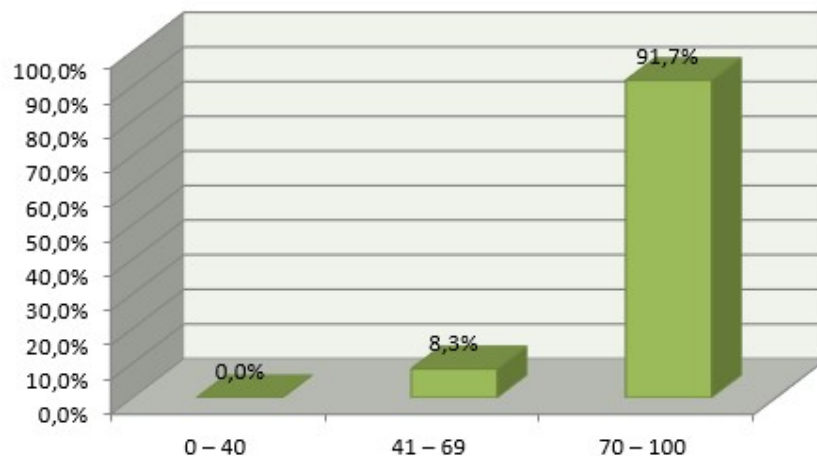
Berdasarkan gambar diatas diketahui jika keaktifan dan nilai ketuntasan siswa pada siklus I dengan pembelajaran metode resitasi mata pelajaran PAI materi munakahat telah meningkat. Keaktifan siswa mencapai 57% dalam melakukan kegiatan. Rata – rata nilai siswa 76,8 dengan nilai ketuntasan siswa 41,7%. Nilai tersebut sudah meningkat dari siklus I akan tetapi masih dibawah KKM. Oleh karena itu perlu dilanjutkan siklus II untuk meningkatkan keaktifan siswa dan juga meningkatkan nilai ketuntasan siswa pada mata pelajaran PAI materi munakahat dengan menggunakan metode resitasi.

Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan pada siklus I maka dilanjutkan penerapan dengan menggunakan metode yang sama pada siklus II. Keaktifan siswa dan juga nilai ketuntasan siswa sebagai berikut.



Gambar 5. Keaktifan Siswa Siklus II



Gambar 6. Sebaran Nilai Siklus II

Gambar diatas menunjukkan jika penerapan metode resitasi pada mata pelajaran PAI materi munakahat terkait keaktifan dan juga nilai ketuntasan siswa mengalami peningkatan. Rata – rata nilai siswa 84,6. Keaktifan siswa sebanyak 89% dalam melakukan kegiatan dan ditunjang dengan nilai ketuntasan siswa sebanyak 91,7% dengan standar KKM 75. Pada siklus II ini sudah melebihi KKM sehingga tidak dilanjutkan pada siklus selanjutnya. Hal ini menunjukkan jika penerapan metode resitasi pada mata pelajaran PAI materi munakahat dapat optimal.

KESIMPULAN

Resitasi menjadi salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan aktifitas dan nilai ketuntasan siswa kelas XII MIPA 2 Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kedungwaru Tulungagung Tahun pelajaran 2019/2020 mata pelajaran PAI materi Munakahat. Kekatifan siswa meningkat dari sebelum tindakan hingga siklus II. Sedangkan nilai ketuntasan siswa sebelum tindakan 13,9%, siklus I naik menjadi 41,7% dan meningkat lagi menjadi 91,7% pada siklus II.

DAFTAR RUJUKAN

Lestariningsih. (2020). Bimbingan Teknik Penulisan Ilmiah untuk Meningkatkan Pengetahuan Mahasiswa Prodi Peternakan Fakultas Ilmu Eksakta Universitas Nahdlatul Ulama Blitar. *JPPNu (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Nusantara)*, 2(1), 71–75.

- Supargo, A. (2021). Penerapan Metode Pembelajaran Direct Instructions dalam Upaya Peningkatan Prestasi belajar Penjaskes yang Memuat Renang Pada Siswa Kelas X TKJ 1 Semester 1 SMK Negeri 1 Pogalan Trenggalek Tahun. *Jurnal Terapan Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 1(1), 66–73.
- Suwarni. (2021). Peningkatan Minat Belajar Tema 3 Subtema 2 melalui Media Audio Visual pada Siswa Kelas 1 SDn Mlancu 1 Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pembelajaran Dan Riset Pendidikan*, 1(2), 579–595.
- Widhiantari, R. (2012). Efektivitas Metode Pemberian Tugas (Resitasi) Berbantuan Modul Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Uang dan Perbankan SMA N 1 Kota Mungkid Kabupaten Magelang. *Economic Education Analysis Journal*, 1(1), 1–6.
- Widjaja, A. H. (2021). *Implementasi Metode Means Ends Analysis (MEA) pada Pembelajaran Fisika tentang Generator untuk Peningkatan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas IX-G Semester 2 SMP Negeri 4 Tulungagung Tahun Pelajaran 2019 / 2020. I*, 298–307.
- Yoni, I. (2020). Permasalahan Pembelajaran PAI dan Solusinya di SD 1 Penganjar. *Al Hikmah : Journal of Education*, 1(1), 25–34.
- Yusuf Aditya, D. (2016). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(2), 165–174. <https://doi.org/10.30998/sap.v1i2.1023>
- Yusuf, W. F. (2018). Implementasi Kurikulum 2013 (K-13) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar (SD). *Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 263–278.
- Zubaidillah, M. H., & Nuruddaroini, M. A. S. (2019). Analisis Karakteristik Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Jenjang SD, SMP dan SMA. *ADDABANA Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 1–11.